

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

7 October 2024

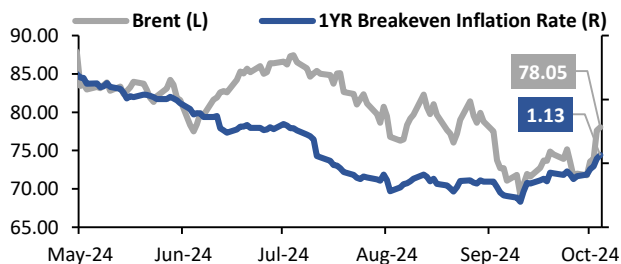
Unexpected Speed Bumps

Ekspektasi pasar terkait pemangkasan suku bunga The Fed yang agresif di FOMC Nov-24 mulai memudar pasca meningkatnya tensi geopolitik Iran - Israel dan rilis data ketenagakerjaan AS yang solid. Alhasil, DXY (USD Index) menguat, *yield* UST naik, dan pasar saham AS mencatatkan kinerja positif. Bagaimana dampaknya terhadap BI, IDR, dan pasar finansial Indonesia ke depannya?

Key Highlights:

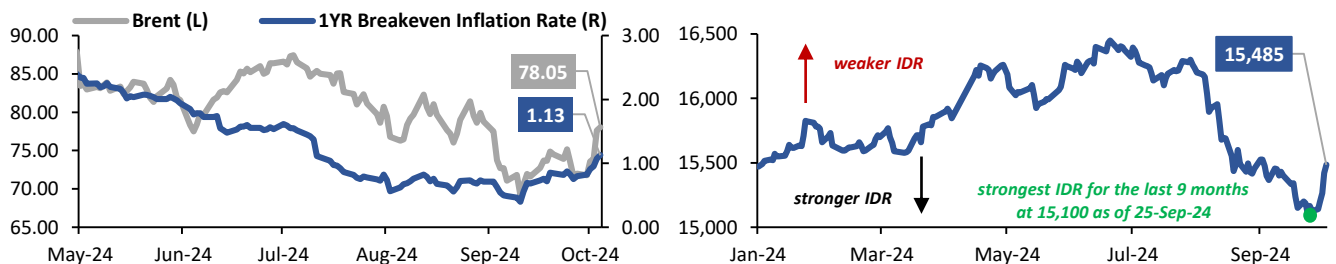
- Escalated Geopolitical Tension.** Serangan udara Israel ke Lebanon yang menyebabkan terbunuhnya pemimpin Hezbollah, Hassan Nasrallah, per 27-Sep-24 menyebabkan eskalasi tensi geopolitik di Timur Tengah. Per 1-Okt-24, Iran melakukan serangan balasan dengan mengirimkan ~200 rudal ke Israel. Sebagai respon, Israel berencana menyerang fasilitas minyak Iran. Alhasil, kekhawatiran pasar mengenai disrupsi pada *supply* minyak dunia meningkat sehingga harga minyak Brent menguat 8,43% dalam sepekan ke USD 78,05/barel per 4-Okt-24. Kenaikan harga minyak turut meningkatkan kekhawatiran terkait kenaikan inflasi dimana ekspektasi inflasi setahun ke depan melonjak dari 0,80% per 27-Sep-24 ke 1,13% per 4-Okt-24 (**Exhibit 1**).
- Solid Job Data.** Data ketenagakerjaan AS Sep-24 dirilis solid, terlihat dari: 1) *Unemployment rate* turun ke 4,10% (*exp.* 4,20%); 2) *Nonfarm payrolls* naik sebesar 254K (*exp.* 147K); 3) *JOLTs job openings* tumbuh 8,04 juta (*exp.* 7,64 juta); 4) *ADP employment change* tumbuh 143K (*exp.* 124K); dan 5) *Average hourly earnings* naik 4,00% YoY (*exp.* 3,80%). Kombinasi dari data ketenagakerjaan yang solid & inflasi yang berpotensi naik memudahkan ekspektasi pasar terkait pemangkasan suku bunga The Fed yang agresif. Per 4-Okt-24, pasar memperhitungkan 97,44% kemungkinan suku bunga diturunkan sebesar 25 bps (*prev.* 46,70% per 27-Sep-24).
- US Financial Market.** Memudarnya ekspektasi pasar terkait pemangkasan suku bunga The Fed yang agresif membuat DXY (USD Index) menguat ke 102,52 dan *yield* UST kembali naik di seluruh tenor dalam sepekan. Kurva imbal hasil UST bergerak *flattening*, ditandai dengan kenaikan tenor pendek yakni UST 2YR (36 bps) yang lebih signifikan dibanding UST 10YR (22 bps). Di sisi lain, pasar saham AS justru menguat dengan DJIA (+0,09%), S&P 500 (+0,22%), dan Nasdaq (+0,10%) dalam sepekan per 4-Okt-24. Kinerja positif pasar saham AS didukung oleh *rally* pada sektor energi seiring kenaikan harga minyak dan ekspektasi *soft landing* ditengah data ketenagakerjaan AS yang lebih baik dari ekspektasi.

Exhibit 1: Brent Oil Price (USD/Barrel) vs. US 1YR Breakeven Inflation Rate (%)



Source: Bloomberg (4 October 2024)

Exhibit 2: USD/IDR Movement



Source: Bloomberg (4 October 2024)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

7 October 2024

Bagaimana Dampaknya terhadap BI, IDR, & Pasar Finansial Indonesia ke depannya?

- **BI & IDR.** IDR sempat menguat signifikan ke 15.100 per 25-Sep-24 namun kembali melemah -2,55% dan ditutup di 15.485 per 4-Okt-24 (**Exhibit 2**) akibat penguatan USD Index ditengah *risk off sentiment* dan mudarnya optimisme pemangkasan suku bunga The Fed yang agresif. Disamping itu, pelemahan IDR turut disebabkan oleh *outflow* investor asing dari pasar saham Indonesia sebesar IDR 9,49 triliun dalam periode yang sama. Pelemahan IDR serta ruang The Fed yang lebih terbatas untuk memangkaskan suku bunga ke depannya berpotensi turut membatasi ruang BI untuk memangkaskan suku bunga secara agresif.
- **Indonesian Bond Market.** Yield FR 10YR naik ke 6,65% per 4-Okt-24 meskipun investor asing masih mencatatkan *inflow* ke pasar obligasi Indonesia sebesar IDR 7,40 triliun dalam sepekan per 3-Okt-24. Kenaikan *yield* FR terjadi seiring dengan kenaikan *yield* obligasi global. Selain itu, *yield* FR 10YR yang telah turun signifikan ke 6,43% per 20-Sep-24 setelah pemangkasan suku bunga BI membuat aksi *profit taking* rentan terjadi. Namun, kombinasi dari *demand* yang solid, *supply risk* yang terjaga, serta potensi *inflow* investor asing yang berlanjut apabila The Fed & BI kembali memangkaskan suku bunga ke depannya diharapkan mampu menopang pergerakan *yield* FR.
- **Indonesian Equity Market.** IHSG terkoreksi -2,61% dalam sepekan dan ditutup di 7.496 per 4-Okt-24. Koreksi lebih disebabkan oleh saham-saham *big cap* (LQ45 Index) yang terkoreksi -3,15% seiring *outflow* investor asing sebesar IDR 5,01 triliun dalam periode yang sama. Koreksi yang terjadi disebabkan oleh: 1) *Risk off sentiment* ditengah meningkatnya tensi geopolitik Iran-Israel; 2) IDR yang mengalami pelemahan signifikan; dan 3) Rotasi investor asing ke pasar saham Tiongkok setelah pemberian stimulus. Rilis *earnings* Q3-2024 perusahaan akan menentukan kinerja IHSG ke depannya.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) menguat 2,13% dan ditutup di 102,52 per 4-Okt-24 seiring potensi kenaikan inflasi & data ketenagakerjaan AS yang solid membatasi ruang The Fed untuk memangkaskan suku bunga secara agresif. Penguatan USD Index dan *outflow* investor asing dari pasar saham Indonesia membuat IDR melemah 2,38% dan ditutup di 15.485 per 4-Okt-24.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR naik 4 bps dan ditutup di 4,66% per 4-Okt-24 seiring kenaikan *yield* UST 10YR ke 3,97% meskipun CDS 5YR Indonesia bertahan rendah di kisaran 69 bps.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR naik 18 bps dan ditutup di 6,65% per 4-Okt-24 seiring kenaikan *yield* UST dan pelemahan IDR. Meskipun investor asing masih mencatatkan *inflow* sebesar IDR 7,40 triliun dalam sepekan, penurunan *yield* FR 10YR yang cukup signifikan pasca pemangkasan suku bunga BI membuat aksi *profit taking* rentan terjadi.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P 500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS menguat dengan DJIA +0,09%, S&P 500 +0,22%, dan Nasdaq +0,10% per 4-Okt-24 ditengah optimisme *soft landing* dan data ketenagakerjaan AS yang solid mengindikasikan kondisi ekonomi AS yang masih cukup baik.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG terkoreksi -2,61% dan ditutup di 7.496 per 4-Okt-24 seiring *risk off sentiment*, pelemahan IDR, dan rotasi investor asing ke Tiongkok. Sektor teknologi, *consumer cyclical*, dan infrastruktur mencatatkan kinerja terburuk dalam sepekan.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

7 October 2024

Per 4 Oktober 2024

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.40	1.90	21.50	(4.40)
IndoGB 10Y (IDR)	6.65	11.30	17.50	16.90
IndoGB 20Y (IDR)	6.98	3.30	19.80	20.80
IndoGB 5Y (USD)	4.35	3.80	2.50	(22.50)
IndoGB 10Y (USD)	4.66	3.20	3.60	(16.30)
IndoGB 30Y (USD)	5.06	1.80	2.40	3.70
US Treasury 5Y	3.80	17.61	29.86	(4.33)
US Treasury 10Y	3.97	12.14	21.66	8.81
US Treasury 30Y	4.25	7.18	14.59	22.15
Indo CDS (USD) 5Y	68.42	(0.85)	(0.12)	(3.58)

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	42,352.75	0.81	0.09	12.37
S&P 500	5,751.07	0.90	0.22	20.57
Nasdaq	18,137.85	1.22	0.10	20.83
FTSE 100 Index	8,280.63	(0.02)	(0.48)	7.08
Euro STOXX 600	518.56	0.44	(1.80)	8.25
SSE Composite Index	3,336.50	-	8.06	12.15
Nikkei 225	38,635.62	0.22	(3.00)	15.45
Hang Seng	22,736.87	2.82	10.20	33.37
Kospi	2,569.71	0.31	(3.02)	(3.22)
IDX Composite	7,496.09	(0.63)	(2.61)	3.07
Indonesia (LQ45)	929.73	(0.82)	(3.15)	(4.21)
Indonesia (IDXSMC)	333.20	(0.23)	(0.64)	2.74

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	102.52	0.52	2.13	1.17
GBP/USD	1.3122	(0.02)	(1.88)	3.07
EUR/USD	1.0974	(0.52)	(1.68)	(0.59)
AUD/USD	0.6795	(0.66)	(1.56)	(0.25)
NZD/USD	0.6159	(0.87)	(2.89)	(2.53)
USD/JPY	148.70	1.20	4.56	5.43
USD/HKD	7.7668	0.03	(0.07)	(0.57)
USD/KRW	1,348.20	1.91	2.87	4.67
USD/CNY	7.0187	-	0.11	(1.15)
USD/SGD	1.3045	0.55	1.83	(1.20)
USD/IDR	15,485.00	0.42	2.38	0.57

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,499.61	(0.73)	(2.70)	2.83
Consumer Non Cyclical	734.51	(0.18)	(2.15)	1.68
Infrastructure	1,522.48	0.11	(3.11)	(3.03)
Basic Material	1,398.31	(0.24)	1.53	6.95
Energy	2,747.12	0.09	(0.59)	30.76
Consumer Cyclical	862.34	(0.78)	(3.19)	4.98
Technology	3,667.05	(2.34)	(6.09)	(17.33)
Healthcare	1,579.34	0.50	(0.57)	14.76
Property	782.46	(1.36)	(2.74)	9.56
Industrial	1,071.77	(0.49)	(0.56)	(2.01)
Transportation	1,483.23	(0.73)	(0.88)	(7.39)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	74.38	0.91	9.09	3.81
Brent Oil	78.05	0.55	8.43	1.31
Gold	2,653.60	(0.09)	(0.17)	28.63
Natural Gas	2.85	(3.91)	(1.65)	13.52
Coal	148.20	5.26	6.05	1.23
Nickel	17,768.42	2.29	5.74	8.11
Copper	457.40	0.46	(0.55)	17.57
CPO	4,400.00	3.12	5.79	20.15

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 4-Oct-24)	(0.52)	(5.01)	(1.80)	49.25
Fixed Income (as of 3-Oct-24)	5.19	7.40	7.92	50.09

Weekly Market Overview

Wealth Management Division






7 October 2024

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,2	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0
GDP per capita (US\$)	3.927	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	5.149
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,1	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,9
BI Rate (%)	6,00	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	5,50
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	14.390	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	15.650
Trade Balance (US\$ billion)	-8,5	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	32,6
Current Account Balance (% GDP)	-3,0	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,5

** Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	Atlanta Fed GDPNow Q3-2024 P	2,50%	2,50%	8-Oct-24
	FOMC Meeting Minutes	-	-	10-Oct-24
	Core CPI September 2024 (YoY)	3,20%	-	10-Oct-24
	CPI September 2024 (YoY)	2,50%	2,30%	10-Oct-24
	Core PPI September 2024 (YoY)	2,40%	-	11-Oct-24
	PPI September 2024 (YoY)	1,70%	-	11-Oct-24
 EU	Retail Sales August 2024 (YoY)	-0,10%	-	7-Oct-24
	ECB Publishes Account of Monetary Policy Meeting	-	-	10-Oct-24
 Japan	Foreign Reserves September 2024	USD 1.235,70 Bn	-	7-Oct-24
	PPI September 2024 (YoY)	2,50%	2,30%	10-Oct-24
 China	Foreign Reserves September 2024	USD 3,29 Tn	USD 3,30 Tn	7-Oct-24
 Indonesia	Foreign Reserves September 2024	USD 150,20 Bn	-	7-Oct-24
	Consumer Confidence September 2024	124,40	-	8-Oct-24
	Retail Sales August 2024 (YoY)	4,50%	-	9-Oct-24
	Motorbike Sales September 2024 (YoY)	7,40%	-	10-Oct-24
	Car Sales September 2024 (YoY)	-14,20%	-	11-Oct-24

*telah disesuaikan dengan waktu Indonesia

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

7 October 2024

Glossary

- *ADP Employment Change*: perubahan angka tenaga kerja AS di sektor swasta selain pertanian.
- *Average Hourly Earnings*: perubahan harga upah rata-rata per jam bagi tenaga kerja yang dibayarkan perusahaan, tidak termasuk sektor pertanian.
- *Breakeven inflation rate*: indikator yang digunakan untuk mengukur ekspektasi inflasi.
- *Earnings*: laba.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- *JOLTs Job Openings*: survei dari Biro Statistik Tenaga Kerja AS untuk mendata lowongan kerja AS.
- *Nonfarm payrolls*: data tingkat ketenagakerjaan AS diluar sektor pertanian, pemerintahan, rumah tangga, dan lembaga non-profit.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *Profit taking*: aksi merealisasikan keuntungan.
- *The Fed*: bank sentral AS.
- *Unemployment rate*: tingkat pengangguran.
- *US Treasury (UST)*: obligasi AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER**: This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.